

BAB I

Pendahuluan

1. Latar Belakang

Air bersih merupakan kebutuhan penting manusia. Air bersih merupakan jenis air yang terhindar dari bakteri sehingga dapat digunakan untuk dikonsumsi maupun dalam penggunaan rumah tangga. Organisasi *World Health Organization* (WHO) menyatakan air bersih dapat dimanfaatkan oleh penduduk masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup seperti minum, keperluan untuk rumah tangga, membuat makanan, dan digunakan untuk kegiatan. Air bersih memiliki manfaat untuk menghilangkan rasa haus dahaga dan dalam menjaga cairan di tubuh. Air bersih juga dapat mencegah penyakit seperti kolera, diare, dan hepatitis. Namun, di beberapa desa mengalami kesulitan dalam ketersediaan air bersih. Faktor sulitnya ketersediaan air bersih di desa seperti, akses terbatas, kualitas air yang buruk, dan perubahan iklim. Pembangunan nasional harus menyediakan air bersih yang merata bagi 275 juta penduduk yang ada di Indonesia. Badan Pusat Statistik mencatat pelayanan air bersih berjumlah 4.504 juta m³ di Indonesia pada tahun 2023.

Badan Usaha Milik Desa merupakan usaha yang didirikan oleh pemerintah desa bersama masyarakat yang berbentuk badan hukum dengan kepemilikan modal yang berasal dari kekayaan desa (Soeradi, 2023). Undang-undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Desa, BUMDes didirikan bertujuan untuk dapat meningkatkan perekonomian yang ada di desa, dapat meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan potensi yang dimiliki desa dan pertumbuhan ekonomi desa.

Badan usaha milik desa mempunyai peran penting dalam perekonomian masyarakat desa. Peraturan Pemerintah (PP) No.11 Tahun 2021 mendefinisikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai badan yang didirikan oleh pemerintah desa bersama masyarakat untuk mengelola usaha, memanfaatkan dan mengembangkan investasi yang ada. Badan Usaha Milik Desa dapat menyediakan usaha yang digunakan untuk kesejahteraan masyarakat yang berada di desa. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor.4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, mengatur bahwa untuk meningkatkan perekonomian dan pengelolaan potensi ekonomi yang dimiliki desa. Badan Usaha Milik Desa memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan partisipasi masyarakat yang ada di desa sekitar untuk dapat dapat membangun ekonomi dan dapat meningkatkan peluang kerja untuk masyarakat (Sudarmanto et al., 2020). Badan Usaha Milik Desa dapat mengelola sumber daya yang dimiliki oleh desa untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Sumber daya sangat penting untuk dapat mengembangkan usaha yang berada di desa setempat. Sumber daya tersebut bisa melalui sumber daya finansial, teknologi, fisik, ekonomi, lingkungan dan sosial (Amam et al., 2019).

Desa Karangjoho merupakan wilayah dataran tinggi dengan memiliki tanah subur yang mengakibatkan mata pencarian Desa Karangjoho berupa pertanian. Desa Karangjoho memiliki tanah yang mengandung zat besi, hal ini yang mengakibatkan air di Desa Karangjoho kurang memenuhi syarat kesehatan untuk dikonsumsi sebagai air minum. Selain air yang mengandung zat besi masyarakat juga masih menggunakan sumur gali dalam kebutuhan sehari-hari.

Badan Usaha Milik Desa Sumber Berkah Makmur berdiri pada tanggal 27 Agustus 2020. Badan Usaha Milik Desa Sumber Makmur mempunyai tugas pokok untuk menyediakan air bersih bagi masyarakat Desa Karangjoho dan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD).

Karena belum masuknya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) melakukan pelayanan air bersih di Desa Karangjoho kondisi tersebut yang mendorong desa membuat BUMDes Sumber Berkah Makmur untuk melakukan pelayanan air bersih di Desa Karangjoho. Badan Usaha Milik Desa Sumber Berkah Makmur menyediakan air bersih yang bersumber dari Tawangmangu di Kecamatan Karanganyar Jawa Tengah. Badan Usaha Milik Desa Sumber Berkah Makmur memiliki keterbatasan ketenagaan kerja SDM dalam melakukan pelayanan air bersih kepada masyarakat. Hasil wawancara dengan sekretaris Desa Karangjoho menyatakan jumlah anggota BUMDes Sumber Berkah Makmur berjumlah awalnya 18 pengurus dan yang aktif hanya dua orang. Sumber daya manusia yang sedikit mengakibatkan sulitnya mendistribusikan air bersih ke masyarakat Desa Karangjoho. Keterbatasan tersebut baik secara kualitas maupun kuantitas. Kenyataan lain adalah kurangnya pelatihan yang berikan oleh BUMDes dalam meningkatkan SDM berkualitas sesuai yang dibutuhkan oleh BUMDes.

Kinerja dapat diukur melalui, produktivitas, kuantitas layanan, *responsivitas*, *responsibilitas*, dan *akuntabilitas* (Dwiyanto, 2021). Pengukur kinerja BUMDes Sumber Berkah Makmur air bersih di Desa Karangjoho. Penelitian yang berjudul Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Berkah Makmur dalam Pelayanan Air Bersih di Desa Karangjoho Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten.

2. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja BUMDes Sumber Berkah Makmur dalam pelayanan air bersih di Desa Karangjoho?
2. Apa saja hambatan dan tantangan dalam Kinerja BUMDes Sumber Berkah Makmur dalam Pelayanan air bersih di Desa Karangjoho?

3. Tujuan Masalah

Tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja BUMDes Sumber Berkah Makmur dalam pelayanan air bersih di Desa Karangjoho.
2. Untuk mengetahui hambatan dan tantangan dalam Kinerja BUMDes Sumber Berkah Makmur dalam Pelayanan air bersih di Desa Karangjoho

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penulis berharap dapat memberikan manfaat dalam pengetahuan tentang bagaimana Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pelayanan Air Bersih di Desa Karangjoho

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat bagaimana Kinerja BUMDes dalam pelayanan air bersih

5. Sistematika Penelitian

Dalam menyajikan penelitian ini maka disusun sebuah sistematika penelitian untuk dapat menjadi terstruktur dan dapat dipahami, sistematika penelitian dibagi menjadi lima, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisikan sebuah pengantar yang menjelaskan latar belakang penelitian yang berupa sejarah dibentuknya BUMDes Sumber Berkah Makmur dan masalah yang dihadapi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisikan sebuah teori-teori yang digunakan peneliti sebagai dasar-dasar untuk meneliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisikan sebuah metode-metode yang digunakan dalam penelitian yang berisikan data-data yang ditemukan oleh peneliti.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisikan hasil dari penelitian yang telah ditemukan oleh peneliti yang berisikan data hasil peneliti.

BAB V PENUTUP

Pada bab V berisikan kesimpulan dari penelitian yang oleh dilakukan oleh peneliti.